

## ANALISIS PERAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN CSR PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI

Eka Hendrayani<sup>1)</sup>, Delfi Hurnis<sup>2)</sup>, Fitria<sup>3)</sup>, Anne Putri<sup>4)</sup>, dan Rika Novita Sari<sup>5)</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Haji Agus Salim Bukittinggi, Indonesia

email : <sup>1</sup>[een010579@gmail.com](mailto:een010579@gmail.com)

<sup>2</sup>[bpr\\_dharma45@yahoo.com](mailto:bpr_dharma45@yahoo.com)

<sup>3</sup>[fitriaedwar85@gmail.com](mailto:fitriaedwar85@gmail.com)

<sup>4</sup>[anne\\_kop10@yahoo.com](mailto:anne_kop10@yahoo.com)

<sup>5</sup>[rikanovita123@gmail.com](mailto:rikanovita123@gmail.com)

### ABSTRACT

*CSR is a Corporate moral responsibility towards the community. The purpose of this research is the influence and magnitude of the effect of CSR Profitability and Disclosure on Automotive Manufacturing sub-sector companies on the the stock Exchange in 2016-2018 and to determine the effect of ROA, ROE, dan NPM on CSR Disclosure. The data collection method used is the documentation of financial statements issued by the company. The population in this study is the Automotive sub-sector companies listed on the Stock Exchange in 2016-2018. The analytical method used is multiple linear regression method. The results showed that profitability measured by ROA, ROE, dan NPM significantly influence CSR Disclosure.*

**Keywords :** CSR disclosures; NPM; ROA; ROE

### ABSTRAK

CSR merupakan konsep atau tindakan rasa tanggung jawab perusahaan terhadap sosial atau lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur Otomotif di BEI tahun 2016-2018. Metode pengumpulan data adalah dokumentasi laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan. Populasi adalah perusahaan manufaktur sub sektor Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Alat analisis yang digunakan adalah metode regresi linear berganda. Kata kunci : ROA, ROE, NPM dan Pengungkapan CSR.

**Kata kunci :** NPM; Pengungkapan CSR; ROA; ROE

---

*Detail Artikel:*

*Diterima: 25 Maret 2021*

*Disetujui: 30 Maret 2021*

*DOI: [10.47896/je.v24i1.334](https://doi.org/10.47896/je.v24i1.334)*

---

## PENDAHULUAN

Industri otomotif menjadi pilar penting dalam sektor manufaktur di Indonesia saat ini. Banyaknya perusahaan mobil terkenal dunia yang membuka kembali pabrik-pabrik atau meningkatkan kapasitas produksi di Indonesia, negara dengan ekonomi dan populasi terbesar di Asia Tenggara.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) disebabkan karena adanya kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan sosial, sebagai akibat eksplorasi yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan produksinya karena pada saat sekarang kebutuhan kendaraan yang terus meningkat, sehingga terjadi kerusakan lingkungan yang disebabkan dari aktivitas perusahaan maupun polusi akibat dari kendaraan tersebut. Polusi udara sekarang ini di perkotaan menjadi masalah pokok pada kesehatan lingkungan yang menjadi prioritas penanganan.

Pengungkapan CSR pada perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor, yang salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi dapat memicu para investor untuk meningkatkan kepentingan dan keinginan mereka akan keterbukaan yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas dapat diukur melalui rasio profitabilitas yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan pada perusahaan melalui rasio-rasio yang meliputi ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*), dan NPM (*Net Profit Margin*) (Brigham and Houston, 2010).

**Tabel 1**  
**Rata-Rata Item- Item Pengungkapan CSR**

Kode Perusahaan	Rata-Rata Item Pengungkapan CSR		
	2016	2017	2018
ASII	1	1	1
AUTO	1	1	1
BOLT	1	1	1
BRAM	1	1	1
GDYR	0,87	1	1
IMAS	1	0,91	1
INDS	1	1	1
LPIN	0	0,01	0
MASA	1	1	1
PRAS	1	1	1
SMSM	1	1	1

Sumber : data yang telah diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 1 pada perusahaan Otomotif sudah baik dalam mengungkapkan jumlah indikator pengungkapan CSR sesuai GRI G.3. Pada tahun 2016, masih ada perusahaan yang tergolong rendah dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya seperti perusahaan PT. Goodyear Indonesia Tbk, PT. Multi Prima Sejahtera Tbk. Perusahaan tersebut hanya mengungkapkan 69 item dari 79 item pengungkapan, ada juga yang tidak mengungkapkan tanggung jawab sosialnya, hal ini dapat membuat rendahnya pengungkapan tanggung jawab sosial yang diberikan perusahaan. Fenomena lain menunjukkan masih ada perusahaan yang mengalami penurunan dalam pengungkapan CSR dan ada juga perusahaan yang tidak mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaannya. Seperti, PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk mengalami penurunan pengungkapan CSR pada tahun 2017 hanya mengungkapkan 72 item dari 79 item pengungkapan, dan PT. Multi Prima Sejahtera Tbk yang hanya melakukan 1 item dari 79 item pengungkapan CSR pada tahun 2017, sedangkan pada

tahun 2016 dan 2018 PT. Multi Prima Sejahtera Tbk sama sekali tidak mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaannya.

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang analisis pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan yang terdaftar di BEI

## **TELAAH LITERATUR**

### **Corporate Social Responsibility (CSR)**

CSR bukan hanya lagi dianggap sebagai kegiatan yang hanya mempunyai tujuan untuk memenuhi hukum dan aturan yang ada namun lebih dari itu CSR diharapkan dapat memberikan manfaat berupa nilai guna bagi para pihak-pihak yang bersangkutan bagi organisasi atau perusahaan.

Nor Hadi (2011) menunjukkan bahwa implementasi tanggung jawab sosial disamping mengandung kemanfaatan bagi perusahaan juga mengandung resiko seperti kandungan biaya sosial yang relatif besar, sering kontradiksi dengan kepentingan stakeholder serta mengganggu profitabilitas perusahaan.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas secara umum diartikan sebagai kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk keberlangsungan usahanya. Jorenza (2015) menjelaskan profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba yang berkaitan dengan penjualan dan total aktiva maupun modal sendiri.

Menurut Brigham and Houston (2010) profitabilitas diukur melalui rasio profitabilitas yang mencerminkan efektifitas perusahaan beroperasi yang menghasilkan keuntungan dan ini dapat ditunjukkan dengan rasio ROA, ROE, NPM.

### **Return on Asset (ROA)**

Salah satu rasio profitabilitas yang umum digunakan adalah ROA. Rasio dapat digunakan mengukur tingkat produktifitas aset yang digunakan dalam meraih laba. Nilai ROA dihitung dengan pembagian laba bersih yang dihasilkan perusahaan dengan total aset yang dimiliki. Angka ROA yang tinggi menunjukkan semakin produktif penggunaan aset dalam meraih laba. Menurut Widiyanto dalam Amalia (2013) Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan mencerminkan kinerja perusahaan yang baik.

### **Return on Equity (ROE)**

ROE adalah rasio yang mengukur kemampuan pengembalian ekuitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini dapat juga digunakan mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal sendiri. Nilai ROE dapat diukur dengan membandingkan angka laba bersih yang dihasilkan dengan total ekuitas perusahaan. Semakin tinggi ROE menandakan perusahaan menggunakan modal yang dimiliki secara efisien dalam perolehan laba.

### **Net Profit Margin (NPM)**

Kemampuan perusahaan untuk menapatkan keuntungan bersih dapat dilihat dari nilai NPM. *Net profit Margin* dihitung dengan membandingkan nilai laba bersih perusahaan dengan penjualannya. Semakin besar *Net Profit Margin* berarti semakin efisien perusahaan tersebut dalam mengeluarkan biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan operasinya.

### **Pengaruh ROA terhadap pengungkapan CSR**

ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam cara menghasilkan laba bersih berdasarkan jumlah aktiva yang dimiliki secara

keseluruhan, ROA disebut sebagai Earning Power karena rasio ini menggambarkan keuntungan dari setiap suatu rupiah aset yang digunakan. Melalui rasio ini akan dapat mengetahui apakah perusahaan telah efisien dalam memanfaatkan aktivasnya dalam kegiatan operasional perusahaan. Angka ROA yang tinggi dapat diartikan bahwa keadaan perusahaan baik. Menurut Tsoutsoura (2004). Perusahaan dengan kinerja keuangan solid, memiliki sumber daya dan peluang yang lebih banyak berinvestasi untuk domain kinerja sosial. Beberapa penelitian membuktikan bahwa profitabilitas dengan proksi ROA memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR suatu perusahaan.

### **Pengaruh ROE terhadap Pengungkapan CSR**

ROE adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dari sisi ekuitas. Semakin tinggi nilai dari ROE maka kinerja perusahaan dapat dikatakan baik karena rasio yang meningkat mengartikan bahwa kinerja manajemen bagus dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih..

### **Pengaruh NPM terhadap Pengungkapan CSR**

NPM merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan dengan membandingkan antara laba bersih setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan (Kasmir, 2010). Hal ini untuk menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan pendapat pada tingkat penjualan. Memeriksa margin laba pada tahun sebelumnya, kita dapat menilai efisiensi operasi dan strategi penetapan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain.

## **METODE PENELITIAN**

Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan melihat dokumen yang sudah terjadi (laporan keuangan) di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini dilakukan menggunakan studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 80). Penelitian ini menggunakan populasi Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 15 Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan kriteria diatas, dari populasi sebanyak 15 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai tahun 2018, maka perusahaan memenuhi syarat dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan. Berikut daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian:

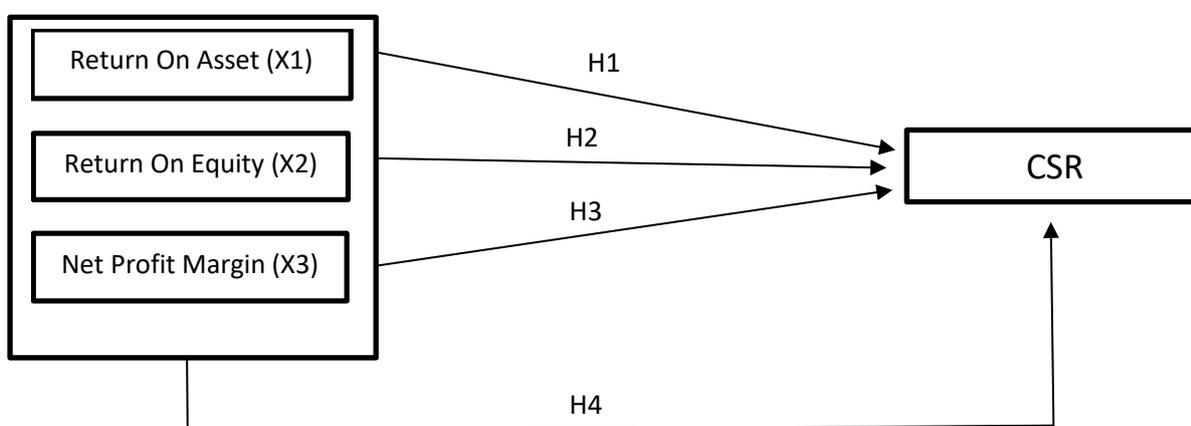
**Tabel 2**  
**Daftar Sampel Perusahaan**

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ASII	PT. Astra Internasional
2.	AUTO	PT. Astra Otoparts
3.	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional
4.	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana
5.	GDYR	PT. Goodyear Indonesia

No	Kode	Nama Perusahaan
6.	INDS	PT. Indospring
7.	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera
8.	BRAM	PT. Indo Kordsa
9.	BOLT	PT. Garuda Metalindo
10.	PRAS	PT. Prima Alloy Steel Universal
11.	SMSM	PT. Selamat Sempurna

Berdasarkan latar belakang masalah, telaah pustaka dan penelitian terdahulu salah satu faktor bagi sebuah perusahaan untuk menerapkan CSR pada perusahaannya yaitu Profitabilitas. Oleh karena itu, dalam penelitian kali ini digunakan profitabilitas sebagai variabel independen penelitian dengan proxy ROA, ROE, dan NPM yang mempengaruhi CSR sebagai variabel dependen penelitian.

Berdasarkan teori dan penelitian-penelitian sebelumnya maka untuk mendukung penelitian ini, dikembangkan suatu kerangka pemikiran yang dapat dilihat dalam gambar berikut ini:



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji statistik Deskriptif**

Uji statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran atau deskriptif data perbedaan ROA, ROE, NPM dan CSR yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. (QUE, 2013). Uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	33	-3.00	11.00	2.8182	2.76648
ROE	33	-3.00	12.00	2.3333	3.15898
CSR	33	.00	1.00	.8485	.36411
NPM	33	-3.00	11.00	2.1818	2.87722
Valid N (listwise)	33				

Sumber: data yang telah diolah 2020

Dari output statistik deskriptif pada tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa: N=33 berarti jumlah yang diolah dalam penelitian ini adalah 11 sampel dari 11 Perusahaan Otomotif periode 2016-2018. ROA mempunyai mean atau nilai rata-rata sebesar 2,8182 standar deviasi 2,76648, serta nilai maximum 11,00 dan nilai minimum -3,00. ROE mempunyai mean atau nilai rata-rata sebesar 2,3333, standar deviasi 3,15898, serta nilai maximum 12,00 dan nilai minimum -3,00. NPM mempunyai nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 2,1818, standar deviasi 2,87722, serta nilai maximum 11,00 dan nilai minimum -3,00. CSR mempunyai nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 0,8485, standar deviasi 0,36411 serta nilai maximum 1,00 dan nilai minimum 0,00.

### Uji Asumsi klasik

Untuk menguji adanya penyimpangan asumsi klasik menggunakan alat bantu komputer program SPSS. Berikut ini merupakan persiapan data untuk melakukan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

### Uji Normalitas

Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov > 0,05 atau 5% maka asumsi klasik terpenuhi

**Tabel 4**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.29151646
Most Extreme Differences	Absolute	.188
	Positive	.084
	Negative	-.188
Kolmogorov-Smirnov Z		1.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.196

a. Test distribution is Normal.

Dari hasil pengujian di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,196 yang berarti besar dari nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov yaitu 0,05, maka data berdistribusi normal. Maka diambil kesimpulan bahwa variabel ukuran ROA, ROE, NPM dan CSR telah terdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5**  
**Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	.253	3.947
ROE	.225	4.439
NPM	.136	7.356

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: data yang telah diolah 2020

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel independen ROA (X1) 0,253 ROE (X2) 0,225 dan NPM (X3) 0,136 yang berarti lebih besar dari 0,10 maka tidak terdapat multikolinearitas dalam penelitian ini. Sedangkan nilai VIF untuk variabel independen ROA (X1) 3,947 ROE (X2) 4,439 dan NPM (X3) 7,356 yang berarti lebih kecil dari 10 maka tidak terdapat multikolinearitas dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan pada tabel di atas tidak terjadi gangguan.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X1,X2,Xn) dengan variabel dependen (Y). Hasil pengujian analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 6**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.681	.078		8.701	.000
ROA	.086	.039	.651	2.204	.036
ROE	.111	.036	.960	3.066	.005
NPM	-.152	.051	-1.202	-2.980	.006

a. Dependent Variable: CSR

Sumber : data yang telah diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dibuat model regresi linera berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,681 + 0,086X_1 + 0,111X_2 + (-0,152) + e$$

Berdasarkan persamaan di atas, dapat diartikan bahwa:

1. Nilai Konstanta  
Nilai Konstanta sebesar 0,681 ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen yaitu ROA (X1) , ROE (X2), dan NPM (X3) sama dengan 0, maka nilai variabel CSR (Y) sebesar 0,681.
2. Koefisien  $X_1$  (ROA)

Nilai dari Koefisien regresi  $X_1$  memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan Corporate Sosial Responsibility (CSR) sebesar 0,086, yang berarti bahwa apabila ROA naik satu satuan maka Pengungkapan CSR akan mengalami kenaikan sebesar 0,086 dengan asumsi variabel lain tetap.

3. Koefisien  $X_2$  (ROE)

Nilai dari koefisien regresi  $X_2$  memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR sebesar 0,111 yang berarti bahwa apabila ROE naik satu satuan maka Pengungkapan CSR akan mengalami kenaikan sebesar 0,111 dengan asumsi variabel lain tetap.

4. Koefisien  $X_3$  (NPM)

Nilai dari koefisien regresi  $X_3$  memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebesar -0,152, yang berarti bahwa apabila NPM naik satu satuan maka Pengungkapan CSR akan mengalami kenaikan sebesar -0,152 dengan asumsi variabel lain tetap.

### Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji statistik t digunakan untuk membuktikan signifikansi atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu (parsial). Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan beberapa keputusan sebagai berikut:

1) ROA ( $X_1$ )

Variabel ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0,036 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dilihat dari perhitungan t tabel dapat diketahui bahwa t hitung > t tabel yaitu  $2,204 > 2,01954$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikansi dari ROA terhadap Pengungkapan CSR.

2) ROE ( $X_2$ )

Variabel ROE memiliki nilai signifikansi sebesar 0,005 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dilihat dari perhitungan t tabel dapat diketahui bahwa t hitung > t tabel yaitu  $3,066 > 2,01954$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikansi dari ROE terhadap Pengungkapan CSR.

3) NPM ( $X_3$ )

Variabel NPM memiliki nilai signifikansi sebesar 0,006 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dilihat dari perhitungan t tabel dapat diketahui bahwa t hitung > t tabel yaitu  $-2,980 > 2,01954$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikansi dari NPM terhadap Pengungkapan CSR.

### Uji F (Uji Simultan )

Uji F digunakan untuk menguji variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dari suatu persamaan regresi. Dasar pengambilan keputusan didasarkan pada nilai profitabilitas yang didapat dari pengolahan data melalui program SPSS. Hasil uji F secara simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7**  
**Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.523	3	.508	5.414	.004 <sup>a</sup>
Residual	2.719	29	.094		
Total	4.242	32			

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA, ROE

b. Dependent Variable: CSR

Dari tabel diatas, diperoleh hasil uji hipotesis secara simultan (uji f) dengan signifikansi sebesar 0,004 yang berarti lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dilihat dari tabel ANOVA menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 5,414 dengan tingkat signifikansi 0,004. Nilai f tabel dengan derajat bebas  $V_1 = 3$  dan  $V_2 = 41$  pada taraf signifikansi 0,05 adalah sebesar 2,833

Dari perhitungan menunjukkan f hitung > f tabel yaitu  $5,414 > 2,833$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA, ROE, dan NPM terhadap Pengungkapan CSR.

### Uji Kofisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 8**  
**Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.599 <sup>a</sup>	.359	.293	.30622

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA, ROE

b. Dependent Variable: CSR

Sumber : data yang telah di olah 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui besarnya angka dari koefisien korelasi Adjusted R square adalah 29,3%. Hal ini menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan NPM mampu menjelaskan pengungkapan CSR 29,3%. Sedangkan sisanya sebesar 70,7% dijelaskan oleh variabel bebas yaitu ROA, ROE dan NPM bersama-sama mempunyai hubungan yang kuat terhadap nilai perusahaan.

### Pembahasan

#### Pembahasan Variabel Secara Parsial

- 1) Pengaruh variabel ROA ( $X_1$ ) terhadap Pengungkapan CSR ( $Y$ ) ROA menunjukkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba bersih dari penggunaan aktiva yang dimilikinya. Nilai ROA yang tinggi dapat diartikan produktivitas aset yang dimiliki semakin baik dalam menghasilkan keuntungan. Angka ROA yang tinggi merupakan salah satu daya tarik perusahaan bagi investor. Perusahaan semakin diminati karena meningkatnya peluang tingkat pengembalian dan deviden. Nilai perusahaan yang meningkat akan tercermin pada peningkatan harga saham.
- 2) Pengaruh variabel ROE ( $X_2$ ) terhadap Pengungkapan CSR ( $Y$ ). ROE merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memberikan gambaran bagi investor

mengenai tingkat pengembalian atau return atas modal yang telah diinvestasikan kepada perusahaan. Semakin besar tingkat ROE maka laba bersih yang dihasilkan dari modal sendiri juga semakin besar, pertanda perusahaan mampu mencetak laba yang tinggi. Sebaliknya, semakin rendah ROE maka laba bersih yang dihasilkan dari modal sendiri juga rendah. ROE yang tinggi menunjukkan perusahaan yang bersangkutan dikelola dengan efisien dan efektif. Hal ini ditangkap oleh investor sebagai informasi positif dari perusahaan karena adanya kenaikan laba membuat ekspektasi investor terhadap return menjadi tinggi, sehingga mendorong investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Sinyal positif tersebut menjadikan saham perusahaan menjadi menarik sehingga permintaan terhadap saham tersebut meningkat. Apabila permintaan saham dari investor meningkat berarti nilai perusahaan juga akan meningkat.

- 3) Pengaruh variabel NPM (X3) terhadap Pengungkapan CSR (Y) tingkat NPM yang baik menunjukkan semakin efisien biaya yang dikeluarkan perusahaan dan tingginya tingkat pengembalian keuntungan bersih yang akan dibagikan pada pemegang saham. Sinyal positif ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan tingkat keuntungan dari penjualan yang tinggi, sehingga harga saham akan naik dan semakin meningkat Pengungkapan CSR.

### **Pembahasan Variabel Secara Simultan**

- 1) Kemudian dilihat dari hasil uji f menunjukkan bahwa secara bersama-sama ketiga variabel ROA, ROE dan NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengungkapan CSR pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arief (2016) dengan judul Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility (CSR) (Studi pada Perusahaan Hight Profile yang terdaftar di BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengungkapan CSR secara simultan atau bersama-sama.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Secara parsial, variabel independen yaitu ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Pengungkapan CSR.
- 2) Secara parsial, variabel independen yaitu ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Pengungkapan CSR.
- 3) Secara parsial, variabel independen yaitu NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Pengungkapan CSR.
- 4) Secara Simultan, variabel ROA, ROE dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Pengungkapan CSR.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Brigham & Houston (2010) *Dasar-dasar manajemen keuangan Buku 1 edisi 11*. Jakarta : Salemba empat
- Erlina (2011) *Metodologi Penelitian*. Medan : USU Press
- Fahmi Irham (2012) *Pengantar Pasar Modal*, Alfabeta Bandung
- Ghozali, Imam (2013). *Aplikasi analisis Multivariate dengan program IBM SPSS (Edisi 7)* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hartono, Jogianto (2011), *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFE-UGM Yogyakarta

- Husaini, ahmad (2010), *Pengaruh variabel ROA, ROE, Net Profit Margin dan EPS terhadap Harga saham Perusahaan*, Jakarta
- Munawir, S (2010), *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 4, Liberty, Yogyakarta
- Sekaran, Uma (2011) *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta : Salemba empat
- Sugiono, (2010), *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, Alfabet Bandung